



Pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* terhadap penerimaan teknologi informasi web SMB Universitas Telkom

Sri Widaningsih¹, Ati Mustikasari²

¹Universitas Telkom

¹sriwidaningsih@telkomuniversity.ac.id, ²atimustis@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 April 2022

Disetujui 20 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juli 2022

Kata kunci:

Perceived usefulness;

Perceived ease of use;

Perceived enjoyment;

Teknologi informasi; Web SMB

Keywords :

Perceived usefulness;

Perceived ease of use;

Perceived enjoyment;

Technology information;

Web SMB

ABSTRAK

Generasi Z merupakan generasi yang fasih teknologi, paham jaringan dan akrab dengan aplikasi, sehingga mereka lebih cepat dan mudah untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun kepentingan hidup keseharian. Selain itu, mereka juga mampu berinteraksi dengan semua kalangan melalui media sosial dengan sangat intens, terbiasa melakukan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan, dan mudah berubah. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan evaluasi apakah web SMB Universitas Telkom tergolong berhasil dan diterima oleh pengguna web dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penginputan informasi pada observasi ini adalah dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kota Bandung. Jumlah responden berjumlah 210 orang, dengan memakai teknik sampling *purposive sampling*. Materi uji analisis yang dipakai adalah Analisis Deskriptif dan Structure Equation Model (SEM). Hasil dari analisa ini menggambarkan bahwa Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kenyamanan, dan Sikap kepada Penggunaan mampu mempengaruhi Adopsi Teknologi informasi dari Web SMB Universitas Telkom.

ABSTRACT

Generation Z is a generation that is well versed in technology, understands networks and is familiar with applications, so it is faster and easier for them to access various information needed, both for educational purposes and for the purposes of daily life. In addition, they are also able to interact with all walks of life through social media very intensely, are accustomed to doing various activities at the same time, and are easy to change. The purpose of this study is to evaluate whether the Telkom University SMB web is classified as successful and accepted by web users using the Technology Acceptance Model (TAM) method.

Collecting data in this study using a questionnaire to the community in the city of Bandung. The number of respondents was 210 people, with the sampling technique used was purposive sampling. The analytical test tools used are Descriptive Analysis and Structure Equation Model (SEM). The results of this study indicate that perceived usefulness, perceived ease of use, perception of convenience, and attitudes towards use can influence the adoption of information technology from the Telkom University SMB Web.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang perlu dilakukan calon mahasiswa saat mendaftar di perguruan tinggi adalah mencari informasi tentang kampus tujuan. Informasi seperti akreditasi universitas, akreditasi program gelar, profil lulusan sarjana, kurikulum, fasilitas, biaya kuliah, fakultas, dan beasiswa diperlukan. *Internet of Things (IoT)* menjanjikan kehidupan online dalam segala hal terutama pada saat Indonesia mengalami *Pandemic Covid 19*. Memasuki era digital memudahkan calon mahasiswa dalam mencari informasi. Ada banyak media yang dapat diakses oleh calon mahasiswa baru untuk mendapatkan informasi tersebut, baik media resmi di kampus yang bersangkutan maupun media informal.

Universitas Telkom sebagai Universitas swasta terbaik pertama di Indonesia selalu ingin menyajikan pelayanan yang memudahkan para calon mahasiswa barunya tentang semua informasi yang berkaitan dengan Universitas Telkom melalui Web SMB Universitas Telkom, seperti yang bisa kita dibawah ini :



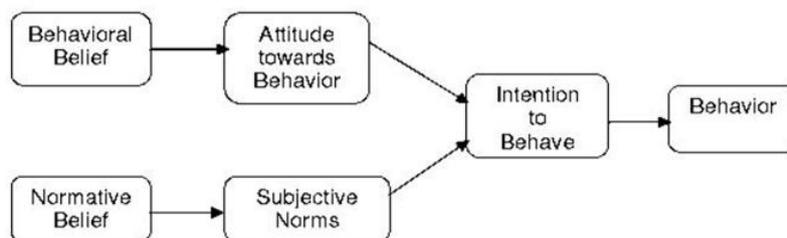
Gambar 1 Web SMB Universitas Telkom
Sumber : Web SMB Universitas Telkom, 2021

Pada gambar 1 kita dapat melihat bahwa hal-hal yang diperlukan calon mahasiswa baru yang berkaitan dengan universitas, seperti : registrasi, pemilihan jalur masuk univeristas, biaya kuliah, beasiswa, fakultas dan program studi, kelas internasional dan asrama langsung muncul pada saat calon mahasiswa akses ke web SMB Universitas Telkom. Selain itu mereka selalu melakukan *update* informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa.

Calon mahasiswa baru saat ini termasuk generasi Z atau *iGeneration*. Generasi ini merupakan generasi *tech-savvy*, *tech-savvy*, *web-savvy*, *app-friendly*. Sehingga mereka lebih efektif dan efisien dalam mencari berita atau info apa pun yang diperlukan baik untuk tujuan pendidikan kepentingan maupun agenda lain universitas tersebut. Tidak hanya *tech-savvy*, mereka juga terbiasa berinteraksi dengan semua orang secara intensif melalui media sosial dan melakukan berbagai aktivitas sekaligus, *quick switcher*.

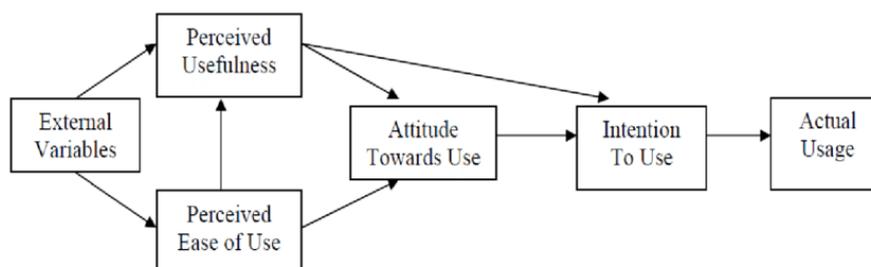
Proses pengkajian dalam menerapkan mekanisme teknologi informasi oleh pengguna akhir (*end users*) meliputi bererapa teori perilaku yang biasa digunakan, seperti, *Theory of Reason Action*, *Theory of Planned Behaviour*, *Task-Technology Fit Theory*, dan *Technology Acceptance Mcalon mahasiswa odel* (TAM). TAM merupakan model populer yang digunakan secara meluas dalam bermacam kajian mengenai proses penerimaan teknologi maklumat. Pendapat Syarif dan Sensuse (dalam Hanafi, 2013), TAM adalah model yang sering dan biasa difungsikan dalam banyak sekali penelitian yang berkaitan dengan proses adopsi teknologi informasi dalam rentang waktu 18 tahun terakhir.

TAM dikembangkan oleh Davis (Bagozzi & Yi, 2012) diadopsi oleh Ajzen dan Fisben pada tahun 1975 atas dasar *Reasonable Behavioral Theory* (TRA). Kings and Gribbins 2002 (dalam Novianti & Baridwan, 2010) menjelaskan bahwa Ajzen dan Fisben mengembangkan TRA untuk memudahkan para peneliti dalam menemukan dan menganalisa karakter dan tabiat seseorang pada akhir 1960-an dan awal 1970-an. TRA adalah teori perilaku rasional dengan premis bahwa respon dan anggapan orang menunjukkan karakter dan tabiatnya. TRA dominan kepada sisi proses kognitif dan memandang bahwa manusia merupakan makhluk dengan kekuatan berpikir dalam menetapkan tabiat mana yang akan ia ambil yang mekanismenya adalah dari informasi apa saja yang masuk dari sekitarnya. Ini adalah teori yang mendeskripsikan bentuk perilaku seseorang sebagai penggunaan dan arah perilakunya. TRA biasa digunakan sebagai bentuk teoritis untuk memperkirakan atau menganalisa serta menjabarkan perilaku sistem informasi. Konsep TRA yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (dalam Kim et al., 2013) bisa kita amati pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 Theory of Reasonaed Action (Fishbein & Ajzen, 1975)

TRA kemudian dikembangkan dan dimodifikasi menjadi Technology Acceptance Model (TAM) untuk menjelaskan sikap orang yang memakai teknologi berdasarkan pada beberapa aspek seperti sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), serta relasi perilaku pengguna (*user behavior relationship*) dengan penambahan dua konstruk penting ke dalam konsep TRA. TAM menemukan dua konstruk kepercayaan individual yang menjadi faktor penting dalam sikap penerimaan teknologi informasi, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*-PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*-PEU) (Bagozzi & Yi, 2012). Tujuan utama TAM adalah memaparkan indicator-indikator penting perilaku pengguna kepada sikap memfungsikan teknologi komputer. Konsep TAM yang digambarkan Davis bisa kita amati pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3 First modified version of Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, Bagozzi and Warshaw, 2012)

Davis berpendapat, terdapat 6 konstruksi jenjang penerimaan pengguna teknologi dalam model TAM, yaitu: Variabel eksternal, persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan yang dirasakan, persepsi pengguna tentang kegunaan yang dirasakan, sikap untuk menggunakan, fokus pada fungsionalitas, dan penggunaan actual (Bagozzi & Yi, 2012).

Fungsi yang dirasakan (*perceived usefulness*) diartikan sebagai “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” (Venkatesh et al., 2016), yang artinya level keyakinan penggunaan sistem akan turut mempengaruhi peningkatan kinerjanya. Dengan adanya *perceived usefulness* yang dirasakan calon mahasiswa baru Universitas Telkom pada saat mengakses web SMB, diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi calon mahasiswa terkait pencarian informasi yang mereka butuhkan.

Efektivitas penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dipahami sebagai “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*” (Venkatesh et al., 2016), yang artinya level keyakinan individu bahwa dengan digunakannya sistem informasi si pemakai merasa terbantu dan tidak membutuhkan usaha yang lebih. Ini adalah keringanan yang membantu untuk menghemat energi, pemikiran, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengkaji dan memfungsikan sistem informasi. Individu yang menggunakan sistem informasi bisa melakukan pekerjaan dengan lebih ringan daripada orang yang melakukan pekerjaannya secara manual tanpa sistem informasi.

Sikap (*attitude*) dimaknai sebagai “*a trained proclivity to respond consistently in a favorable or unfavorable manner to a specific thing* “. Sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi terhadap situasi dengan suka cita atau rasa sakit (Kim et al., 2013).

Sikap perhatian terhadap teknologi dapat memprediksi tingkat penggunaan teknologi seseorang kepada teknologi itu, seperti motivasi guna terus memfungsikan untuk tetap menggunakan teknologi serta dorongan pengguna lain atau menambahkan peripheral dorongan lainnya (Martins et al., 2014).

Sikap atau penggunaan sebenarnya susah diteliti dan diprediksi dari hasil pertanyaan. Penelitian Davis (1989) memperlihatkan diukur dengan mengukur tujuan penggunaan, waktu yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan sistem informasi, dan frekuensi penggunaan (Martins et al., 2014).

Dalam lingkungan yang memaksa (*mandatory*) *perceived ease of use* akan memiliki dampak besar pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi (Hameed et al., 2012). Kemudian pada kajian yang telah dijalankan oleh Tyas & Darma (2017), menampilkan bahwa anggapan kemudahan mekanisme (*perceived ease of use*) berdampak baik dan sangat berarti terhadap Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Naufaldi & Tjokrosaputro (2020) menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mempengaruhi niat penggunaan. Penelitian Islami et al. (2021) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan aplikasi bimbingan belajar online Ruangguru. Sedangkan *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem aktual pada aplikasi bimbingan belajar online Ruangguru. Berdasarkan hasil *single test*, sikap penggunaan mampu memediasi pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penggunaan aktual pada aplikasi bimbingan belajar online Ruangguru.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai evaluasi web SMB Universitas Telkom dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pengguna web tersebut dengan digunakannya metode TAM.

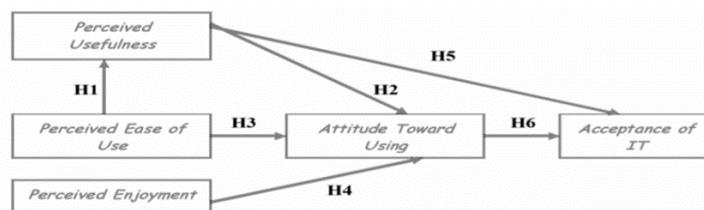
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi pada web SMB Universitas Telkom serta model penerimaan teknologi informasi yang paling sesuai dapat dilihat pada UKM Telkom University sehingga dapat menjadi pedoman untuk penerapan sistem teknologi lainnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Calon Mahasiswa Baru / Orang tua dari calon mahasiswa baru yang menggunakan Web SMB dalam pencarian informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampelnya ditentukan sesuai kriteria. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah calon mahasiswa baru yang mengakses WEB SMB. Karena populasi dalam penelitian ini tidak dapat dipastikan, maka ukuran sampel minimal adalah 200 sampel untuk menentukan jumlah sampel yang terkait dengan pasar (konsumen), menurut Maholtra (2014), dan untuk memperkirakan kesalahan dan kerugian. Dalam penelitiannya kemudian menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 210 sampel.

Teknik pengujian data yang didapat dari kuesioner adalah SEM (*Structural Equation Modeling*). SEM (*Structural Equation Management*) adalah Teknik statistik untuk menganalisis hubungan antara konstruksi tersembunyi dan indikatornya, konstruksi laten, dan kesalahan pengukuran langsung. Memungkinkan analisis langsung antara beberapa variabel dependen dan independen menggunakan SEM (Hair et al., 2014). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM untuk lebih menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. SEM tidak digunakan untuk merancang teori tetapi untuk menguji dan memvalidasi model studi (Santoso, 2012).



Gambar 4 Model Penelitian

Berdasarkan gambar diatas terdapat 6 hipotesis, yaitu :

- H1 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan web SMB Universitas Telkom.
- H2 : *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude* dalam penggunaan web SMB Universitas Telkom
- H3 : *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude* dalam penggunaan web SMB Universitas Telkom.
- H4 : *perceived enjoyment* berpengaruh positif terhadap *attitude* dalam penggunaan web SMB Universitas Telkom
- H5 : *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *acceptance of IT* dalam penggunaan Web SMB Universitas Telkom.
- H6 : *attitude* berpengaruh positif terhadap *acceptance of IT* dalam penggunaan web SMB Universitas Telkom

Definisi Operasional Variabel ,

Secara lebih rinci, definisi operasional penelitian di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Perceived Usefulness (PU)

Davis menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* atau Kesadaran sebagai standar atau kondisi meningkatkan kinerja seseorang (Marangunić & Granić, 2015). Indikator (*variable manifest*) diadopsi dari penelitian (Morris dan Dillon 1997) akan dipakai pada kajian ini yaitu:

- a. (PU1) Penggunaan Web SMB Universitas Telkom dapat meningkatkan kualitas pencarian informasi pendaftaran ke Universitas Telkom .
- b. (PU2) Pencarian informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom lebih efisien menggunakan Web SMB Universitas Telkom
- c. (PU3) Penggunaan Web SMB Universitas Telkom lebih efektif dalam pencarian informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom.
- d. (PU5) Informasi pada Web SMB Universitas Telkom tersedia pada saat saya membutuhkan.
- e. (PU6) Penggunaan Web SMB Universitas Telkom memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom

2. Perceived Ease of Use (PEOU)

Menurut Davis (1989) yang dikutip oleh Van Deursen & Van Dijk (2014), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat atau kondisi di mana orang merasa tidak ada effort untuk menggunakan sistem tertentu. *variable manifest* dikembangkan oleh Weber (1999) dalam bukunya yang berjudul *information system, control and audit* (prentice hall). indikatornya yaitu:

- a. (PEOU 1) memakai Web SMB Universitas Telkom dalam pencarian informasi merupakan hal yang mudah baginya.
- b. (PEOU 2) memakai Web SMB Universitas Telkom saya dapat mencapai tujuan pencarian informasi dengan mudah.
- c. (PEOU 3) Interaksi saya dengan Web SMB Universitas Telkom adalah jelas dan dapat dipahami.
- d. (PEOU 4) Interaksi saya dengan Web SMB Universitas Telkom adalah fleksibel.
- e. (PEOU 5) Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Web SMB Universitas Telkom
- f. (PEOU 6) Secara keseluruhan saya merasa penggunaan Web SMB Universitas Telkom merupakan hal yang mudah.

3. Perceived Enjoyment (PE)

Dalam kajian Said S. AL-Gahtani dan Malcolm King menyatakan bahwa *perceived enjoyment* merupakan bagian dari variabel beleif, yang merupakan tiga persepsi pengguna terhadap karakteristik sistem. variable manifest dalam *perceived enjoyment* menggunakan tiga skala item yang diadopsi dari kajian Gahtani dan King yang berasal dari penelitian Davis. Indikator-indikator (variable manifest) tersebut yaitu (Oliveira et al., 2014):

- a. (PE 1) Dari pengalaman, saya merasa nyaman menggunakan Web SMB Telkom University untuk mencari informasi pendaftaran di Telkom University.
- b. (PE 2) Proses aktual dari penggunaan Web SMB Universitas Telkom menyenangkan buat saya.
- c. (PE 3) Saat sedang mencari Informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom, saya senang menggunakan Web SMB Universitas Telkom.

4. Attitude Toward Using (ATT)

Sikap terhadap sistem didefinisikan sebagai penilaian tingkat dampak yang dialami seseorang ketika menggunakan sistem tertentu di tempat kerja. Lima indikator (daftar variabel) yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari indikator penelitian Kessi (2004) berjudul Penerimaan Mahasiswa Teknologi Informasi. Indikator-indikator (variable manifest) tersebut adalah sebagai berikut:

- a. (ATT 1) Sangat baik,
- b. (ATT 2) Sangat membantu,
- c. (ATT 3) Sangat memuaskan,
- d. (ATT 4) Sangat berguna, dan
- e. (ATT 5) Sangat menyenangkan.

5. Acceptance of IT

Beberapa metrik ditemukan yang menjelaskan Penerimaan TI. Dua metrik yang paling dapat diterima adalah kepuasan pengguna dan penggunaan sistem. Kajian Davis; Szajna; Iqbaria menyatakan bahwa indikator inti dalam penerimaan teknologi yaitu *system usage*. Indikator tersebut yaitu:

- a. (ACTI 1) Dalam pencarian informasi pendaftaran ke Universitas Telkom saya selalu mengacu pada informasi yang disediakan oleh Web SMB Universitas Telkom.
- b. (ACTI2) Dalam pencarian informasi pendaftaran ke Universitas Telkom saya sangat tergantung dengan Web SMB Universitas Telkom.
- c. (ACTI 6) Web SMB Universitas Telkom menyediakan informasi yang saya butuhkan.
- d. (ACTI 7) Web SMB Universitas Telkom menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan.
- e. (ACTI8) Web SMB Universitas Telkom menyediakan informasi yang cukup bagi saya.
- f. (ACTI 9) Web SMB Universitas Telkom menyediakan informasi yang akurat bagi saya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan ke 210 responden, profil responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebanyak 57% atau 125 responden adalah calon mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 43% atau 95 responden berjenis kelamin perempuan. Sedangkan profil responden berdasarkan usia, diperoleh sebanyak 65% atau 137 responden berada pada rentang usia 17-26 tahun, dan 35% atau sebanyak 73 responden berada pada rentang usia 27 – 36 tahun.

Tabel 1 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
<i>Perceive Usefulness</i>	← <i>Perceive Ease of Use</i>	1.788	.314	7.691	***	par_6
<i>Attitude Towards Using</i>	← <i>Perceive Ease of Use</i>	1.095	.299	7.667	***	par_7
<i>Attitude Toward Using</i>	← <i>Perceive Usefulness</i>	1.128	.227	5.981	***	par_8
<i>Acceptance IT</i>	← <i>Perceive Usefulness</i>	1.213	.278	6.453	***	par_9
<i>Attitude Toward Using</i>	← <i>Perceive Enjoyment</i>	1.621	.293	7.143	***	par_10
<i>Acceptance IT</i>	← <i>Attitude Toward Using</i>	1.431	.289	7.342	***	par_11

Sumber : Olah data AMOS, 2021

Pada Tabel 1 dibawah ini menyajikan hubungan kausalitas antara variable laten yang ada, yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment*, *Attitude Toward Using*, dan *Acceptance of IT* Signifikan ada tidaknya hubungan kausalitas antar variable laten dapat dilihat dari nilai CR maupun berdasarkan *p-value*. Apabila nilai CR nya > dari t kritis yaitu ± 1.96 maka terjadi hubungan diantara kedua variable laten tersebut.

Berdasarkan nilai yang ada pada table 1 dibawah ini, maka dapat disimpulkan :

1. *Perceived Ease of Use* mempengaruhi *Perceived Usefulness*, karena nilai CR nya yaitu 7.691, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 1 pada penelitian ini terbukti. Artinya kemudahan penggunaan pada calon mahasiswa baru pada saat mengakses WEB SMB Universitas Telkom dapat mempengaruhi keyakinan mereka dapat meningkatkan (PU1) Penggunaan Web SMB Universitas Telkom dapat meningkatkan kualitas pencarian informasi, lebih efisien, dan memudahkan mereka pada saat akan melakukan pendaftaran ke Universitas Telkom
2. *Perceived Usefulness* mempengaruhi *Attitude Toward Using*, karena nilai CR nya yaitu 5.981, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 2 pada penelitian ini terbukti. Artinya tingkat atau keadaan calon mahasiswa baru memiliki keyakinan bahwa dengan menggunakan sistem tertentu yaitu WEB SMB Universitas Telkom akan meningkatkan kinerjanya terkait pencarian informasi dan pendaftaran sebagai calon mahasiswa baru Universitas Telkom
3. *Perceived Ease of Use* mempengaruhi *Attitude Toward Using*, karena nilai CR nya yaitu 7.667, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 3 pada penelitian ini terbukti. Artinya pada saat mereka sebagai calon mahasiswa baru tingkat kemudahan penggunaan WEB SMB Universitas Telkom akan mempengaruhi perasaan mereka bahwa merasa tidak perlu mengeluarkan effort terlalu banyak untuk menggunakan WEB tersebut.
4. *Perceived Enjoyment* mempengaruhi *Attitude Toward Using*, karena nilai CR nya yaitu 7.143, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 4 pada penelitian ini terbukti. Artinya pengalaman mereka, proses actual, dan kesenangan mereka pada saat akses ke WEB SMB Universitas Telkom akan mempengaruhi penilaian mereka terhadap sikap mereka.
5. *Perceived Usefulness* mempengaruhi *Acceptance IT*, karena nilai CR nya yaitu 6.453, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 5 pada penelitian ini terbukti. Artinya kegunaan yang dirasakan calon mahasiswa baru pada saat mengakses WEB SMB Universitas Telkom akan mempengaruhi user satisfaction dan system usage.
6. *Attitude Toward Using* mempengaruhi *Acceptance IT*, karena nilai CR nya yaitu 7.342, dimana nilai tersebut > dari nilai t kritis yaitu 1.96, sehingga hipotesis 6 pada penelitian ini terbukti. Artinya sikap mereka sebagai calon mahasiswa baru pada saat mengakses ke WEB SMB Universitas Telkom akan mempengaruhi user satisfaction dan system usage.

KESIMPULAN

Web SMB Universitas Telkom merupakan salah satu media yang digunakan oleh para calon mahasiswa maupun orang tua dari calon mahasiswa dalam mencari informasi lengkap yang dibutuhkan oleh mereka untuk mengetahui lebih dalam mengenai segala sesuatu terkait proses pendaftaran, jalur seleksi, biaya pendidikan, beasiswa, Fakultas dan Program Studi, Kelas Internasional dan Asrama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari variable yang diteliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment*, *Attitude Toward Using* mampu mempengaruhi *Acceptance of IT*. Artinya calon mahasiswa baru saat ini termasuk generasi Z. Generasi Z atau disebut juga iGeneration adalah adalah generasi yang lahir tahun 1995-2010, mereka adalah generasi yang paham teknologi, paham web, dan ramah aplikasi. Mereka adalah “generasi digital” yang mahir dan bergairah tentang teknologi informasi dan berbagai aplikasi kompute. Mereka dapat dengan mudah dan cepat menemukan berbagai informasi yang mereka butuhkan untuk tujuan pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu pada *loading factor* yang paling tinggi dari variable *Perceived Usefulness* adalah Penggunaan Web SMB Universitas Telkom memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom artinya Web SMB sudah mampu memberikan kemudahan kepada calon mahasiswa baru untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sedangkan pada variabel *Perceived Ease of Use* *loading factor* yang paling tinggi adalah secara keseluruhan saya merasa penggunaan Web SMB Universitas Telkom merupakan hal yang mudah artinya Web SMB memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Pada Variabel *Perceived Enjoyment*, *loading factors* tertinggi adalah saat sedang mencari Informasi mengenai pendaftaran ke Universitas Telkom, saya senang menggunakan Web SMB Universitas Telkom artinya Web SMB Universitas Telkom menjadi salah satu media utama yang digunakan oleh calon mahasiswa dalam mencari informasi. Pada Variabel *Attitude Toward Using*, *loading factors* tertinggi adalah Web SMB Universitas Telkom sangat membantu artinya Web SMB Universitas Telkom sudah mampu membantu para calon mahasiswa baru maupun orang tua untuk mencari informasi terkait pendaftaran kuliah. Dan pada *Variable laten Acceptance of IT*, *loading factors* tertinggi adalah Web SMB Universitas Telkom menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan artinya informasi yang disampaikan oleh Web SMB Universitas Telkom sudah mampu menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (2012). Specification, evaluation, and interpretation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(1), 8–34.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis: Pearson new international edition*. Essex: Pearson Education Limited, 1(2).
- Hameed, M. A., Counsell, S., & Swift, S. (2012). A conceptual model for the process of IT innovation adoption in organizations. *Journal of Engineering and Technology Management*, 29(3), 358–390.
- Hanafi, H. (2013). *Pengaruh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan website ub terhadap sikap penggunadengan pendekatan tam*. Brawijaya University.
- Islami, M. M., Asdar, M., & Baumassepe, A. N. (2021). Analysis of perceived usefulness and perceived ease of use to the actual system usage through attitude using online guidance application. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 3(1), 52–64.
- Kim, Y. H., Kim, D. J., & Wachter, K. (2013). A study of mobile user engagement (MoEN): Engagement motivations, perceived value, satisfaction, and continued engagement intention. *Decision Support Systems*, 56, 361–370.
- Marangunić, N., & Granić, A. (2015). Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013. *Universal Access in the Information Society*, 14(1), 81–95.
- Martins, C., Oliveira, T., & Popovič, A. (2014). Understanding the Internet banking adoption: A unified theory of acceptance and use of technology and perceived risk application. *International Journal of Information Management*, 34(1), 1–13.

- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap intention to use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715–722.
- Novianti, N., & Baridwan, Z. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer dengan gender sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), 393–408.
- Oliveira, T., Thomas, M., & Espadanal, M. (2014). Assessing the determinants of cloud computing adoption: An analysis of the manufacturing and services sectors. *Information & Management*, 51(5), 497–510.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, dan actual usage terhadap penerimaan teknologi informasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35.
- Van Deursen, A. J. A. M., & Van Dijk, J. A. G. M. (2014). The digital divide shifts to differences in usage. *New Media & Society*, 16(3), 507–526.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376.